

ABSTRAK

Maksimus Gepa, 19.75.6623. **Telaah Praktik Kapitalisme di Indonesia: Tinjauan Kritis Berdasarkan Pancasila.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kapitalisme dan Pancasila, (2) mendeskripsikan kiprah kapitalisme di Indonesia saat ini dan (3) meninjau secara kritis kapitalisme dari perspektif Pancasila. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini ialah deskriptif dan analisis kualitatif. Data dikumpulkan dengan studi kepustakaan.

Ada beberapa temuan dari penelitian ini. Pertama, kapitalisme adalah sistem ekonomi yang dipraktekan sudah cukup lama di dunia. Sejak zaman kolonial praktik kapitalisme masuk dan berkembang di Indonesia. Saat ini, hampir seluruh wilayah Indonesia yang memiliki potensi bisnis dan kekayaan alam dikuasai oleh para kapitalis. Pertumbuhan kapitalisme yang begitu pesat di Indonesia membuat penelusuran lebih jauh atas eksistensi kapitalisme menjadi sangat penting. Kapitalisme seperti apa yang hidup dan berkembang di Indonesia harus dipertanyakan.

Kedua, penulis menemukan cukup banyak dampak negatif dari praktik kapitalisme dalam sektor pertambangan di beberapa wilayah di Indonesia seperti Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Temuan penulis atas praktik kapitalisme yang bertumbuh subur di Indonesia tersebut ditinjau dari perspektif Pancasila. Butir-butir Pancasila dikaji lebih jauh untuk melihat nilai mana dalam tubuh Pancasila yang memberi ruang bagi lahir dan berkembangnya kapitalisme di Indonesia. Penulis menemukan bahwa kapitalisme yang dipraktekkan di Indonesia saat ini tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diamanatkan oleh Pancasila. Berdasarkan kajian atas wilayah sampel ditemukan ada begitu banyak penyimpangan dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh praktik kapitalisme. Penulis menyimpulkan bahwa sila pertama tidak memberi ruang bagi kapitalisme, karena semangat kapitalisme tidak menunjang iman masyarakat Indonesia kepada Tuhan. Sila kedua tidak memberi ruang bagi kapitalisme karena kapitalisme cenderung tidak menghargai martabat manusia. Sila ketiga tidak memberi ruang bagi kapitalisme, karena fakta yang ditemukan bahwa kapitalisme selalu menimbulkan perpecahan. Sila keempat tidak mungkin dilaksanakan dalam kapitalisme, karena kepemilikan perusahaan adalah pribadi dan arah perusahaan ditentukan oleh pemilik perusahaan. Sila kelima tidak memberi ruang bagi kapitalisme, karena kapitalisme dalam praktiknya selalu berjuang menyejahterakan kelompok-kelompok tertentu dan bukan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Kata kunci: kapitalisme, nilai-nilai, Pancasila.

ABSTRACT

Maksim Gega, 19.75.6623. **An Examination of the Practice of Capitalism in Indonesia: A Critical Review Based on Pancasila.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

The writing of this scientific work aims to (1) describe capitalism and Pancasila, (2) describe the work of capitalism in Indonesia today and (3) critically review capitalism from the perspective of Pancasila. The method used in writing this scientific work is descriptive and qualitative analysis. Data is collected by literature study.

There are several findings from this research. First, capitalism is an economic system that has been practiced for a long time in the world. Since the colonial era, the practice of capitalism has entered and developed in Indonesia. Today, almost all areas of Indonesia that have business potential and natural resources are controlled by capitalists. The rapid growth of capitalism in Indonesia makes further exploration of the existence of capitalism very important. What kind of capitalism lives and develops in Indonesia must be questioned.

Second, the author finds quite a lot of negative impacts from the practice of capitalism in the mining sector in several regions in Indonesia such as Kalimantan, Sulawesi, and Papua. The author's findings on the practice of capitalism that thrives in Indonesia are reviewed from the perspective of Pancasila. The points of Pancasila are studied further to see which values in the body of Pancasila provide space for the birth and development of capitalism in Indonesia. The author finds that capitalism practiced in Indonesia today is not under the values mandated by Pancasila. Based on the study of the sample area, it is found that there are so many deviations and negative impacts caused by the practice of capitalism. The author concludes that the first precept does not make room for capitalism, because the spirit of capitalism does not support the Indonesian people's faith in God. The second precept does not make room for capitalism because capitalism tends not to respect human dignity. The third precept does not give room for capitalism, because capitalism always causes division. The fourth precept is impossible to implement in capitalism because company ownership is private and the direction of the company is determined by the company owner. The fifth precept does not give room for capitalism, because capitalism in practice always strives to improve the welfare of certain groups and not the Indonesian people as a whole.

Key words: capitalism, values, Pancasila.